

Aprilina Nugrahenny (1999). HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA. Skripsi Sarjana Strata I. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Kesempatan mengikuti pendidikan bagi mereka yang bekerja antara lain adalah dengan melalui program yang ditawarkan oleh Universitas Terbuka yaitu dengan bentuk belajar yang memberikan keleluasaan bagi yang bekerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya yaitu kemandirian yang harus dimiliki mahasiswa terutama mahasiswa UT, sebab mahasiswa harus belajar sendiri tanpa dosen didekatnya sehingga karenanya harus memiliki inisiatif dan tanggung jawab pribadi. Namun kenyataannya, mahasiswa yang dapat menyelesaikan studinya masih tergolong sangat rendah yaitu hanya 5 orang dari 1.112 total mahasiswa yang aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar. Variabel tergantungnya adalah prestasi belajar, variabel bebas kemandirian dan kovariabelnya Inteligensi.

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi UT yaitu dari Fakultas Ekonomi Manajemen yang berjumlah 50 orang.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode angket yang bersifat tertutup dan pertanyaan terbuka, metode dokumentasi dan tes. Metode angket digunakan untuk mengungkap kemandirian, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa dan tes CFIT skala 3 digunakan untuk mengetahui inteligensi. Untuk teknik analisis data digunakan korelasi Parsial Jenjang I.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi parsial jenjang I didapatkan nilai  $r = -0.058$  dengan  $p = 0.693$  ( $p > 0.005$ ) berarti tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengontrol inteligensi tidak ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar. Hasil  $r = 0.228$  dan  $p = 0.112$  ( $p > 0.005$ ) menunjukkan bahwa dengan mengontrol kemandirian tidak ada hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar. Bila tidak mengontrol variabel lain hasil matriks interkorelasi  $r = 0.243$  dan  $p = 0.085$  ( $p > 0.05$ ) berarti tidak ada hubungan antara inteligensi dengan prestasi belajar.  $r = -0.105$  dan  $p = 0.527$  ( $p > 0.05$ ) berarti tidak ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa UT tidak dipengaruhi oleh inteligensi dan tingkat kemandirian. Alasan-alasan lain yang mendukung tidak ada hubungan antara kemandirian dengan prestasi belajar adalah alasan mahasiswa memilih UT tidak sungguh-sungguh untuk mendapat pengetahuan, tetapi disamping mendapat gelar sarjana tanpa terikat jam kuliah, dan bisa sambil bekerja juga karena biaya murah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa masih rendah sehingga tidak terealisasi pada prestasi belajar yang baik.